

GWI

Minimnya Tenaga Guru, Satgas Yonif 512/QY Bantu Mengajar Siswa SD di Perbatasan

Jefri Jayapura - PAPUA.GWI.WEB.ID

Jan 8, 2025 - 11:53



Tatakra, Kabupaten Keerom, Papua – Dalam upaya mendukung pendidikan di

daerah perbatasan yang kekurangan tenaga pengajar, Satgas Yonif 512/QY memberikan bantuan dengan mengajar siswa SD Favenuмбу yang berlokasi di Kampung Tatakra. Aksi ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap generasi penerus bangsa yang tinggal di wilayah terpencil. Rabu, (8/1/2025).

Danpos Tatakra Satgas Yonif 512/QY, Letda Inf Nuryanto, menyampaikan bahwa pihaknya merasa terpanggil untuk membantu keberlangsungan pendidikan di sini.

“Kami tidak ingin melihat semangat belajar adik-adik di sini pupus karena minimnya tenaga guru. Oleh karena itu, kami Pos Tatakra Satgas Yonif 512/QY akan terus hadir untuk mendampingi adik-adik dalam proses meraih cita-citanya,” ujar Letda Inf Nuryanto.

Minimnya jumlah tenaga pengajar di Kampung Tatakra menjadi salah satu tantangan besar yang dihadapi masyarakat setempat. Kondisi geografis yang sulit diakses dan terbatasnya fasilitas menjadi kendala utama dalam upaya mendatangkan guru-guru ke daerah ini. Sebagai bentuk kepedulian, Anggota Satgas Yonif 512/QY mengambil peran penting dengan membantu memberikan pelajaran kepada siswa-siswa SD Favenuмбу.

Anggota Satgas tidak hanya mengajarkan mata pelajaran akademik seperti matematika, bahasa Indonesia, dan ilmu pengetahuan alam, tetapi juga memberikan pendidikan moral, wawasan kebangsaan, dan pelatihan keterampilan dasar. Hal ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat belajar meskipun menghadapi berbagai keterbatasan.

Kegiatan mengajar yang dilakukan oleh Satgas Yonif 512/QY ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pendidikan di wilayah perbatasan. Selain itu, aksi ini juga menjadi bukti nyata bahwa TNI hadir untuk membantu masyarakat, terutama di daerah-daerah yang membutuhkan perhatian lebih.

Dengan semangat kebersamaan dan komitmen tinggi, Satgas Yonif 512/QY akan terus mendampingi masyarakat Kampung Tatakra dalam upaya mencerdaskan generasi muda serta kehadirannya diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi pihak lain untuk turut peduli terhadap pendidikan di daerah terpencil, demi masa depan yang lebih baik bagi anak-anak Indonesia.